BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran (mixed methods) dengan menggunakan metode kombinasi model atau desain sequential explanatory. Metode ini merupakan metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Tahap penelitian pertama dilakukan penelitian kuantitatif dan pada tahap ke dua dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur yang bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif dan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam dan memperluas data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal (Sugiyono, 2014). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang jananan anak Sekolah Dasar Negeri terhadap perilaku penggunaan pewarna Metanil Yellow di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung sedangkan studi kualitatif dilakukan dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pewarna Metanil Yellow serta jika sampel terkonfirmasi mengandung Metanil Yellow dengan pengujian menggunakan chem kit.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-September 2015.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang jajanan yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukarame.

3.3.2 Sampel Penelitian

3.3.2.1 Sampel penelitian kuantitatif

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* (Notoatmodjo, 2010).

3.3.2.2 Sampel penelitian kualitatif

Sampel untuk penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel yang diambil adalah sampel yang terkonfirmasi menggunakan *Metanil Yellow* dengan pemeriksaan *chem kit*.

Dari hasil penelitian sebelumnya didapatkan terdapat 6 sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Sukarame yaitu :

Tabel 2. Daftar nama sekolah dasar negeri di Kecamatan Sukarame.

No.	Nama Sekolah	Alamat		
1.	SD N 1 Sukarame	Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin. Bandar Lampung.		
2.	SD N 2 Sukarame	Jl. P. Sebesi Perum Permata Biru Sukarame, Bandar Lampung.		
3.	SD N 1 Way Dadi	Jl. Pulau Pandan No. 2 Sukarame		
4.	SD N 2 Way Dadi	Jl. P. Damar gang Nusa Indah IV Bandar Lampung.		
5.	SD N 1 Harapan Jaya	Jl. P. Senopati No. 37 Harapan Jaya Bandar Lampung		
6.	SD N 2 Harapan Jaya	Perum Kopri Blok D.8 Harapan Jaya, Sukarame. Bandar Lampung.		

Dari 6 sekolah dasar negeri tersebut didapatkan 37 pedagang jajanan. Dengan demikian, peneliti mengambil seluruh pedagang dari 6 sekolah dasar negeri yang memenuhi kriteria penelitian, adapun kriteria tersebut sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif

a. Kriteria inklusi

- Pedagang jajanan yang menetap dan mengolah makanan dagangannya sendiri dan mempunyai ciri-ciri kuning mencolok.
- 2. Pedagang yang menjual jajanan dengan ciri-ciri jajanan berwarna kuning mencolok dan berpendar dan terdapat titik-titik warna akibat pewarna tidak tercampur secara homogen.
- 3. Pedagang yang bersedia mengisi kuisioner penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Pedagang yang tidak bersedia mengikuti penelitian

Penelitian kualitatif

a. Kriteria inklusi

Pedagang jajanan yang positif menggunakan *Metanil Yellow* dengan pengujian menggunakan *chem kit*.

b. Kriteria eksklusi:

Pedagang jajanan yang tidak bersedia melakukan wawancara mendalam mengenai barang dagangannya.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian Kuantitatif

Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang penggunaan pewarna *Metanil Yellow* serta faktor-faktor yang membuat pedagang menggunakan pewarna metanil yellow yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam.

Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan pewarna

Metanil Yellow.

3.4.2 Variabel Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif ini dengan variabel tunggal yaitu faktorfaktor yang mempengaruhi pedagang dalam menggunakan pewarna Metanil Yellow.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan pedagang jajanan anak sekolah dasar	Pengetahuan pedagang tentang pewarna makanan tambahan akan	Kuesioner	Wawancara terstruktur	Baik, jika ≥70% jawaban benar	Ordinal
	mempengaruhi dalam penggunan pewarna tambahan			Kurang, jika <70% jawaban benar	
				(Alimul, 2007)	
Sikap pedagang jajanan anak sekolah dasar	Sikap pedagang dalam penggunaan Metanil Yellow.	Kuesioner	Wawancara terstruktur	Baik, jika ≥70% jawaban benar	Ordinal
				Kurang, jika <70% jawaban benar	
				(Alimul, 2007)	
Penggunaan pewarna Metanil Yellow	Perilaku pedagang yang masih banyak menggunakan pewarna tambahan <i>Metanil Yellow</i> yang di uji dengan <i>chem kit Metanil Yellow</i> .	Chem kit		Ya, jika dari hasil uji terbukti menggunakan Metanil Yellow Tidak, jika dari hasil uji terbukti tidak menggunakan Metanil Yellow	Nominal
Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Metanil Yellow	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Metanil Yellow yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu akses yang mudah, pengalaman pedagang sebelumnya, tingkat pengetahuan yang masih rendah dan kurang ketatnya pengawasan dari pemerintah dan dinas kesehatan.	Panduan wawancara mendalam	Wawancara mendalam		

3.1 Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data primer, yaitu yang bersumber dari :

- a. Data dari hasil wawancara terstruktur dengan instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner.
- b. Data pengujian positif atau tidak makanan yang mengandung

 Metanil Yellow dengan menggunakan test kit standar dari BPOM.
- c. Data kualitatif dari hasil wawancara mendalam dengan instrumen penelitian yang digunakan berupa panduan wawancara mendalam.

3.1.2 Alat dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Kuesioner untuk panduan wawancara terstruktur dengan pedagang jajanan anak sekolah dasar negeri.
- 2. Test kit standar dari BPOM berlabel Chem-kit *Metanil Yellow* untuk menguji sampel makanan atau minuman jajanan anak sekolah dasar negeri positif atau tidak mengandung *Metanil Yellow*.
- 3. Panduan wawancara mendalam untuk wawancara lebih lanjut dengan pedagang jajanan anak sekolah dasar yang positif menggunakan pewarna *Metanil Yellow*.



Gambar 5. Chem-kit *Metanil Yellow* (Akbari, 2012)

3.2 Cara Pengambilan Data

3.2.1 Kuantitatif

- Datang ke Sekolah Dasar Negeri yang merupakan sampel penelitian.
- Menentukan pedagang jajanan di Sekolah Dasar Negeri tersebut yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.
- 3. Melakukan wawancara terstruktur dengan pedagang jajanan dengan alat bantu berupa kuesioner.
- 4. Pengambilan makanan atau minuman jajanan.
- Melakukan pengujian terhadap sampel makanan atau minuman jajanan apakah positif atau tidak mengandung *Metanil Yellow* dengan test kit standar BPOM.
- 6. Setelah kegiatan di atas selesai akan didapatkan data hasil wawancara dengan kuesioner dan data hasil pengujian positif atau tidak mengandung *Metanil Yellow*.

7. Jika terdapat hasil yang positif menggunakan *Metanil Yellow* penelitian ini akan di lanjutkan ke penelitian kualitatif.

3.2.2 Kualitatif

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap pedagang yang terkonfirmasi menggunakan *Metanil Yellow* dengan pemeriksaan *chem kit*.

3.3 Pengolahan dan Analisis Data

3.3.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah dengan menggunakan program pengolah data. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, untuk meneliti kembali formulir data dan untuk memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap, terbaca dengan jelas, tidak meragukan, terdapat kesalahan atau tidak dan sebagainya.
- b. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- c. Data entry, memasukkan data ke dalam komputer.
- d. *Verifikasi*, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer.
- e. Output komputer, hasil analisis yang telah dilakukan komputer kemudian dicetak.

3.3.2 Analisis Data

1. Kuantitatif

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* pengolah data . Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis yaitu pengetahuan pedagang dan sikap pedagang sebagai variabel bebas, serta penggunaan pewarna *Metanil Yellow* sebagai variabel terikat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pedagang jajanan anak sekolah dasar negeri terhadap penggunaan pewarna Metanil Yellow di Kecamatan Sukarame di Bandar Lampung. Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square. Apabila tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji chi-square maka akan digunakan uji alternatif yaitu uji fisher.

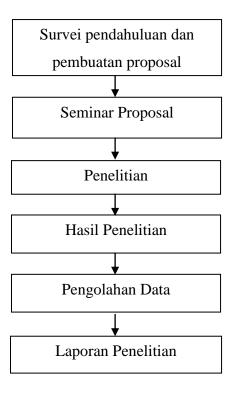
2. Kualitatif

Pengolahan dan analisis data kualitatif menggunakan metode analisis konten (content analysys). Pengolahan dan analisis data

pada penelitian kualitatif didapatkan dari hasil rekaman wawancara mendalam kemudian dilakukan pengetikan dari hasil wawancara mendalam tersebut menjadi transkrip kemudian dibaca dan selanjutnya akan dilakukan pengkodean (coding). Coding tersebut kemudian dikelompokkan menjadi kategori-kategori dan yang kemudian ditemukan tema yang muncul (Creswell, 2009).

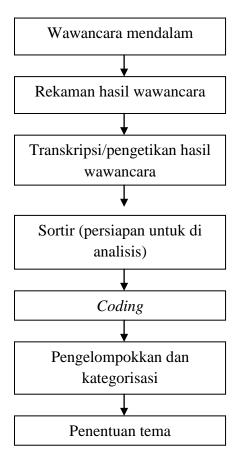
3.4 Alur Penelitian

3.4.1 Penelitian Kuantitatif



Gambar 6. Diagram Alur Penelitian Kuantitatif

3.4.2 Penelitian Kualitatif



Gambar 7. Diagram Alur Penelitian Kualitatif (Cresswell, 2009)

3.5 Persetujuan Etik

Penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang jajanan anak sekolah dasar terhadap penggunaan pewarna Metanil Yellow di Kecamatan Sukarame di Bandar Lampung telah dilakukan pada bulan Mei-September 2015 dengan jumlah 13 sampel. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Kedokteran Universitas Lampung Nomor 1823/UN26/8/DT/2015 dengan surat keterangan lolos kajian etik terlampir.